

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian (Lokasi dan Waktu)

Penelitian ini dilakukan di MAN Binjai. Adapun alamat pelaksanaan riset di Jl. Pekan Baru No.1A, Rambung Bar., Kec. Binjai Sel., Kota Binjai, Sumatera Utara 20735. Tempat penelitian ini didasarkan guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi peneliti yang berjudul “Analisis Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Biologi *Era Society 5.0* Pada Siswa Kelas X MAN Binjai” dan juga pertimbangan jarak lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti yang relatif tidak jauh, lebih menghemat biaya transportasi, peneliti mengenal situasi dan kondisi sekolah/madrasah serta pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, hal ini karena telah terjalin keakraban antara peneliti dengan informan, sehingga peneliti lebih dapat memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah wawancara/interview guru biologi dan siswa/siswi X MAN Binjai yang direkam dari hasil observasi, selain data wawancara/interview dan data tertulis, yang dibutuhkan adalah hasil pengamatan langsung yang berisi pernyataan mengenai memaksimalkan antara Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Biologi *Era Society 5.0*. Data yang direkam dibuat untuk memudahkan penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun jenis sumber data dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data inti dalam pembahasan dari suatu permasalahan dalam penelitian, data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber perorangan seperti wawancara. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara

guru biologi, angket kebutuhan siswa dan observasi yang dilakukan kepada setiap narasumber yang menjadi subjek dari penelitian.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini dijadikan sebagai data pendukung pada skripsi ini. Menurut Supomo (2013) data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan melalui media perantar. Misalnya dari data sekunder ini merupakan catatan dokumentasi. Data ini diperoleh dari jurnal penelitian yang terbit terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini serta artikel yang menggali teori dasar yang ditemukan oleh peneliti.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian *mixed methods*. Pembagian tipe dalam penelitian *mixed methods* dengan tipe *exploratory* (Cresswell, 2007). Lebih lanjut, Cresswell (Sugiono, 2015) membagi penelitian kombinasi atau *mixed methods* menjadi dua model utama yakni model *sequential* (urutan) dan model *concurrent* (campuran). Model *sequential* (urutan) dibagi menjadi dua yakni *sequential explanatory* (pembuktian) dan *sequential exploratory*. Model *concurrent* (campuran) dibagi menjadi dua yakni model *concurrent triangulation* (campuran kuantitatif dan kualitatif secara berimbang) dan model *concurrent embedded* (campuran pengutan/metode kedua memperkuat metode pertama)

Metode penelitian yang digunakan penulis Metode kombinasi model atau desain *sequential exploratory* adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan. Di mana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kuantitatif. Metode kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis pada kasus tertentu atau simpel terbatas. Dan metode kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis pada populasi yang lebih luas. Jadi metode ini berguna untuk menemukan hipotesis sekaligus membuktikan validitas eksternal hipotesis tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sejalan dengan model penelitian yang penulis gunakan, maka teknik pengumpulan data pada penelitian yang penulis laksanakan terdapat dua jenis teknik, yakni teknik kualitatif (studi kasus) yang diikuti teknik kuantitatif (eksperimen).

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data Kualitatif (Studi Kasus)

Salah satu karakteristik dan kekuatan utama penelitian studi kasus yaitu memanfaatkan berbagai macam sumber dalam teknik pengumpulan data.

3.4.1.1 Pengumpulan Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang (Khadijah, 2020). Informasi yang diperoleh dalam penelitian akan dipertegas dengan adanya dokumentasi, serta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

3.4.1.2 Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan responden yang lebih mendalam. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberi jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2016). Wawancara ini digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan memakai pedoman wawancara. Sebelum peneliti melaksanakan wawancara peneliti terlebih dahulu

menyiapkan alat untuk merekam berupa Hp (*Handphone*) dan catatan kecil. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari responden yaitu wawancara mengenai pemahaman guru biologi MAN terkait nilai pendidikan karakter dan integrasinya dalam pembelajara.

Tabel 3.1 Rubik Wawancara Guru Biologi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana ibu/bapak mengetahui tentang pendidikan karakter pada pembelajaran biologi?	
2.	Apa saja nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan karakter pada pembelajaran biologi?	
3.	Bagaimana perkembangan karakter peserta didik di sekolah ini terutama jika dilihat dari aspek proses pembelajaran biologi apa berkembang?	
4.	Apa saja strategi yang ibu/bapak lakukan dalam menerapkan pendidikan karakter pada nilai religious?	
5.	Apakah nilai religius dapat diterapkan setiap saat pembelajaran?	
6.	Jika di luar pembelajaran biologi bagaimana ibu/bapak menerapkan nilai religius ini kepada peserta didik?	
7.	Apakah saat melakukan praktikum pembelajaran biologi siswa diwajibkan menggunakan masker dan sarung tangan?	
8.	Apakah nilai peduli kesehatan sering atau tidak ibu/bapak menerapkan dalam kegiatan disekolah?	

9.	Mengapa hal tersebut dapat terjadi?	
10.	Pada materi biologi apa saja nilai karakter peduli lingkungan sering ibu/bapak terapkan saat pembelajaran berlangsung?	
11.	Bagaimana nilai karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran biologi dapat ibu/bapak jadikan sebagai suatu tugas peserta didik?	
12.	Bagaimana pembiasaan yang ibu/bapak lakukan dalam menanamkan nilai peduli sosial kepada peserta didik di dalam proses pembelajaran biologi?	
13.	Apakah pembiasaan tersebut dilakukan secara terus-menerus?	
14.	Apakah dari pembiasaan ini, terdapat beberapa peserta didik yang melanggar atau tidak mematuhi?	
15.	Apakah nilai toleransi dapat diterapkan /implementasikan pada pembelajaran biologi?	
16.	Bagaimana strategi yang ibu/bapak dalam penerapan nilai bersahabat/komunikatif?	
17.	Apakah dari pemberian pengertian tersebut masih banyak diantara peserta didik yang suka mencela temannya?	
18.	Bagaimana cara ibu/bapak dalam memberikan pengertian terkait nilai karakter bersahabat/komunikatif dalam pembelajaran biologi?	
19.	Bagaimana cara ibu/bapak menjadi seorang teladan	

	dalam menanamkan nilai mandiri pada peserta didik?	
20.	Bagaimana implementasi karakter pada aspek nilai mandiri pada pembelajaran biologi?	
21.	Dari berbagai literature yang saya baca, untuk menilai karakter peserta didik merupakan salah satu kendala bagi pendidik. Apakah hal tersebut sama dengan yang ibu/bapak rasakan? Maka, bagaimana cara penilaian karakter pada setiap peserta didik?	
22.	Kendala apa saja yang ibu/bapak temui dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter?	
23.	Bagaimana cara ibu/bapak dalam mengetasi kesulitan tersebut?	

3.4.1.3 Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran awal dan mengamati secara langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter serta kesulitan yang dihadapi dalam penerapan nilai pendidikan karakter di MAN Binjai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tabel 3.2 Lembar Observasi

N0	Ragam Situasi yang di Observasi	Indikator	Deskripsi
1.	Keadaan fisik dan lingkungan sekolah	• Suasana belajar peserta didik di dalam kelas	
		• Aktivitas peserta didik	

		didalam dan diluar kelas	
2.	Penerapan pendidikan karakter	• Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup nilai karakter pada mata pelajaran biologi • Pengetahuan guru mata pelajaran biologi dalam memahami urgensi pendidikan karakter	
3.	Kesulitan yang dihadapi	• Kesulitan-kesulitan dalam kelas saat menerapkan pendidikan karakter pada mata pelajaran biologi	
4.	Upaya mengatasi kesulitan	• Upaya mengatasi kesulitan dalam menerapkan pendidikan karakter pada mata pelajaran biologi	

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif (Eksperimen)

3.4.2.1 Metode Angket

Syaodih (2012) mengatakan bahwa angket atau kuesioner (*questionnaire*) adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Instrumen berupa angket/kuesioner tertutup ini digunakan untuk satu subyek penelitian yaitu ditujukan pada beberapa peserta didik. Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu

angket/kuesioner tertutup dimana responden memberikan pilihan jawaban dengan memberikantanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3.3 Angket siswa

No	DESKRIPSI KARAKTER	1	2	3	4	5	KETERANGAN
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.						
2	Bersyukur dan mengagumi ciptaan Tuhan sesudah proses pembelajaran biologi.						
3	Mengintegrasikan ayat al-qur'an dalam proses pembelajaran biologi.						
4	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat.						
5	Merasakan kekuasaan tuhan yang telah menciptakan berbagai keteraturan di bumi.						
6	Menggunakan sarung tangan disaat pelaksanaan praktikum.						
7	Menjaga kebersihan tubuh.						
8	Memahami makna kesehatan setelah proses pembelajaran biologi.						
9	Mencuci tangan sesudah dan sebelum istirahat.						
10	Makan dan minum dengan duduk						

11	Menjaga kelestarian alam.						
12	Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.						
13	Mengelola tempat sampah.						
14	Membuang sampah pada tempatnya.						
15	Mencoret tembok, meja, kursi, atau fasilitas sekolah lainnya, dan merusak tanaman sekolah.						
16	Berteman baik dan membantu teman yang memerlukan bantuan.						
17	Saling membantu dalam mencari dan mengumpulkan bahan-bahan praktikum.						
18	Mengunjungi teman yang sakit						
19	Mengumpulkan sumbangan untuk menolong teman atau terkena bencana alam.						
20	Mengucapkan terimakasih kepada orang yang memberikan bantuan.						
21	Menerima pendapat orang lain.						
22	Menghargai perbedaan tindakan teman dengan diri sendiri.						
23	Menyapa dan menegur teman atau guru.						
24	Menyampaikan pendapat dengan kata yang baik dan sopan dalam						

	proses pembelajaran biologi.						
25	Menghargai perbedaan suku, ras antar teman sekolah.						
26	Berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran.						
27	Tidak memilih-milih teman dalam bergaul.						
28	Menerima kelompok belajar sesuai ketentuan guru.						
29	Menawarkan ide-ide kreatif kepada teman-teman saat proses pembelajaran biologi.						
30	Senang apabila bekerja sama dengan orang lain/teman.						
31	Menggunakan waktu secara efektif.						
32	Mengumpulkan tugas tepat waktu.						
33	Melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab.						
34	Bertanggung jawab jika diminta untuk memimpin diskusi dalam kegiatan pembelajaran biologi.						
35	Mengakui kesalahan yang telah dilakukan.						
36	Bekerja sendiri tanpa bergantung dengan orang lain.						
37	Menyelesaikan tugas sekolah						

	yang diberikan oleh guru tanpa meminta bantuan dan mencontek dari orang lain.						
38	Dalam diskusi kelompok tidak malu untuk memberikan pendapat.						
39	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses praktikum.						
40	Percaya dengan kemampuan diri sendiri.						

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

Dalam hal ini, instrumen lembar observasi yang digunakan oleh peneliti ialah diadaptasi dari (Prayatni dkk., 2020) yang kemudian dikembangkan kembali oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi dari instrumen lembar observasi yang digunakan:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi

No	Ragam Situasi yang di Observasi	Indikator
1.	Keadaan fisik dan lingkungan sekolah.	• Suasana belajar peserta didik di dalam kelas. • Aktivitas peserta didik didalam dan diluar kelas.
2.	Penerapan pendidikan karakter.	• Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup nilai karakter pada mata pelajaran biologi.

		• Pengetahuan guru mata pelajaran biologi dalam memahami urgensi pendidikan karakter.
3.	Kesulitan yang dihadapi.	• Kesulitan-kesulitan dalam kelas saat menerapkan pendidikan karakter pada mata pelajaran biologi.
4.	Upayah mengatasi kesulitan.	• Upaya mengatasi kesulitan dalam menerapkan pendidikan karakter pada mata pelajaran biologi.

(Prayatni, 2020 : 112)

3.5.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Dalam hal ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti ialah menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian setelah melaksanakan kegiatan observasi:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Wawancara

N0	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Keterangan/ jawaban
1		Pendidikan Karakter pada pembelajaran biologi	Pemahaman dan pengetahuan mengenai pendidikan karakter pada pembelajaran biologi	• Bagaimana ibu/ bapak mengetahui tentang pendidikan karakter pada pembelajaran biologi? • Apa saja nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan karakter pada pembelajaran biologi? • Bagaimana perkembangan karakter peserta didik di sekolah ini terutama jika dilihat dari aspek proses pembelajaran biologi apa berkembang?	

2	Nilai karakter religious	Penerapan pendidikan karakter nilai religious	• Apa saja strategi yang ibu/bapak lakukan dalam menerapkan pendidikan karakter pada nilai religious? • Apakah nilai religius dapat diterapkan setiap saat pembelajaran? • Jika di luar pembelajaran biologi bagaimana ibu/bapak menerapkan nilai religius ini kepada peserta didik?	
3	Nilai karakter peduli kesehatan	Penerapan pendidikan karakter nilai peduli kesehatan	• Apakah saat melakukan praktikum pembelajaran biologi siswa diwajibkan menggunakan masker dan sarung tangan? • Apakah nilai peduli kesehatan sering atau tidak ibu/bapak menerapkan dalam kegiatan disekolah? • Mengapa hal tersebut dapat terjadi?	
4	Nilai karakter peduli lingkungan	Penerapan pendidikan karakter nilai peduli lingkungan	• Pada materi biologi apa saja nilai karakter peduli lingkungan sering ibu/bapak terapkan saat pembelajaran berlangsung? • Bagaimana nilai karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran biologi dapat ibu/bapak jadikan sebagai suatu tugas peserta didik?	
5	Nilai karakter peduli sosial	Penerapan pendidikan karakter nilai peduli sosial	• Bagaimana pembiasaan yang ibu/bapak lakukan dalam menanamkan nilai peduli sosial kepada peserta didik dilingkungan	

				sekolah/pembelajaran biologi? • Apakah pembiasaan tersebut dilakukan secara terus-menerus? • Apakah dari pembiasaan ini, terdapat beberapa peserta didik yang melanggar atau tidak mematuhi?	
6		Nilai karakter toleransi	Penerapan pendidikan karakter nilai toleransi	• Apakah nilai toleransi dapat diterapkan /implementasikan pada pembelajaran biologi?	
7		Nilai karakter bersahabat/komunikatif	Penerapan pendidikan karakter nilai bersahabat/komunikatif	• Bagaimana strategi yang ibu/bapak dalam penerapan nilai bersahabat/komunikatif? • Apakah dari pemberian pengertian tersebut masih banyak diantara peserta didik yang suka mencela temannya? • Bagaimana cara ibu/bapak dalam memberikan pengertian terkait nilai karakter bersahabat /komunikatif dalam pembelajaran biologi?	
8		Nilai karakter tanggung jawab	Penerapan pendidikan karakter nilai tanggung jawab	• Bagaimana cara ibu/bapak dalam memberikan pengertian terkait nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran biologi?	
9		Nilai karakter mandiri	Penerapan pendidikan karakter nilai	• Bagaimana cara ibu/bapak menjadi seorang teladan dalam menanamkan nilai mandiri pada peserta didik?	

			mandiri	• Bagaimana implementasi karakter pada aspek nilai mandiri pada pembelajaran biologi?	
10		Kendala yang dihadapi	Kendala dalam penerapan pendidikan karakter	• Dari berbagai literature yang saya baca, untuk menilai karakter peserta didik merupakan salah satu kendala bagi pendidik. Apakah hal tersebut sama dengan yang ibu/bapak rasakan? Maka, bagaimana cara penilaian karakter pada setiap peserta didik? • Kendala apa saja yang ibu/bapak temui dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter? • Bagaimana cara ibu/bapak dalam mengetasi kesulitan tersebut?	

3.5.3 Kisi-kisi Instrumen Angket

Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Instrumen berupa angket/kuesioner tertutup ini digunakan untuk satu subyek penelitian yaitu ditujukan pada beberapa peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket

No	Variabel	Sub Variabel	Deskripsi	Pernyataan	Bentuk Pernyataan					
					1	2	3	4	5	Keterangan
1	Nilai-nilai Pendidik	Relegius	Sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang	1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.						

	an Karakter		dianutnya.	2. Bersyukur dan mengagumi ciptaan Tuhan sesudah proses pembelajaran biologi. 3. Mengintegrasikan ayat al-qur'an dalam proses pembelajaran biologi. 4. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat. 5. Merasakan kekuasaan tuhan yang telah menciptakan berbagai keteraturan di bumi.						
2	Peduli Kesehatan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah penyakit, dan mengembangkan upaya-upaya untuk menjaga kesehatan.	1. Menggunakan sarung tangan disaat pelaksanaan praktikum. 2. Menjaga kebersihan tubuh. 3. Memahami makna kesehatan setelah							

				proses pembelajaran biologi. 4. Mencuci tangan sesudah dan sebelum istirahat. 5. Makan dan minum dengan duduk.							
3		Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	1. Menjaga kelestarian alam. 2. Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. 3. Mengelola tempat sampah. 4. Membuang sampah pada tempatnya. 5. Mencoret tembok, meja, kursi, atau fasilitas sekolah lainnya, dan merusak tanaman sekolah.							
4		Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin	1. Berteman baik dan membantu teman							

			memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan	yang memerlukan bantuan. 2. Saling membantu dalam mencari dan mengumpulkan bahan-bahan praktikum. 3. Mengunjungi teman yang sakit 4. Mengumpulkan sumbangan untuk menolong teman atau terkena bencana alam 5. Mengucapkan terimakasih kepada orang yang memberikan bantuan.						
5		Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.	1. Menerima pendapat orang lain. 2. Menghargai perbedaan tindakan teman dengan diri sendiri. 3. Menyapa dan menrgur teman atau guru. 4. Menyampaikan pendapat dengan						

		Jawab	seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.	waktu secara efektif. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab. 4. Bertanggung jawab jika diminta untuk memimpin diskusi dalam kegiatan pembelajaran biologi. 5. Mengakui kesalahan yang telah dilakukan.						
8		Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.	1. Bekerja sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. 2. Menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru tanpa meminta bantuan dan mencontek dari orang lain. 3. Dalam diskusi kelompok tidak						

				malu untuk memberikan pendapat. 4. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses praktikum. 5. Percaya dengan kemampuan diri sendiri.						
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

oleh Miles dan Huberman yang meliputi 3 teknik tahapan sebagai berikut:

3.6.1.1 Reduksi Data

Merupakan tahapan pertama dalam menganalisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, mengorganisasikan, merangkum dan memilih hal-hal yang paling penting sehingga data hasil observasi akan memiliki gambaran serta konsep yang lebih jelas untuk selanjutnya dapat dianalisis secara akurat. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membaca terlebih dahulu secara keseluruhan mengenai hasil observasi kemudian dilanjutkan dengan membuat penyederhanaan seluruh aspek penilaian yang telah diamati lalu data yang telah disederhanakan mulai dikelompokkan dan dirangkum aspek penilaian yang masih mendapatkan skor rendah, pada langkah ini penulis membuat tabel agar dapat lebih mudah untuk dipahami.

3.6.1.2 Penyajian Data

Merupakan tahapan kedua dari analisis data kualitatif yang dilakukan dengan tujuan mengetahui dan memahami informasi yang telah didapatkan setelah melakukan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi menjadi lebih terorganisir sehingga informasi yang didapatkan dapat lebih mudah untuk dipahami sehingga peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskriptif berupa uraian singkat berbentuk naratif, agar pembaca dapat dengan mudah memahami isi informasi.

3.6.1.3 Penyimpulan Data

Merupakan langkah ketiga dari analisis data kualitatif yang dilakukan berdasarkan kepada data dan informasi yang diperoleh untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan secara deskriptif guna menjawab rumusan masalah (Murdiyanto, 2020). Penyimpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan menuliskan kesimpulan yang disajikan dalam bentuk deskriptif yang berpedoman kepada rumusan masalah.

3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan ialah melalui hasil jawaban yang didapatkan dari kuesioner berbasis skala likert yang telah dibagikan pada 51 siswa kelas X di MAN Binjai yang menjadi sampel penelitian. Proses analisis pengolahan data kuantitatif ini dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel. Menurut Sugiyono (2013) berikut merupakan prosedur yang dilakukan dalam menganalisis hasil kuesioner:

- 1) Melakukan rekapitulasi jawaban responden (tabulasi data) dengan langkah sebagai berikut:
 - a. Mengisi skor alternatif jawaban yang telah diisi oleh responden pada setiap item pernyataan.
 - b. Melakukan perkalian total pada skor alternatif jawaban yang telah didapatkan di tiap item pernyataan untuk setiap responden hingga setiap responden memiliki total skor masing-masing.
- 2) Melakukan analisis statistik deskriptif melalui distribusi frekuensi jawaban dari hasil responden
- 3) Menghitung nilai persentase jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

f = Frekuensi Jawaban Tiap Skor

n = Banyak Responden

- 4) Membuat interpretasi data dengan memakai kriteria sebagai berikut

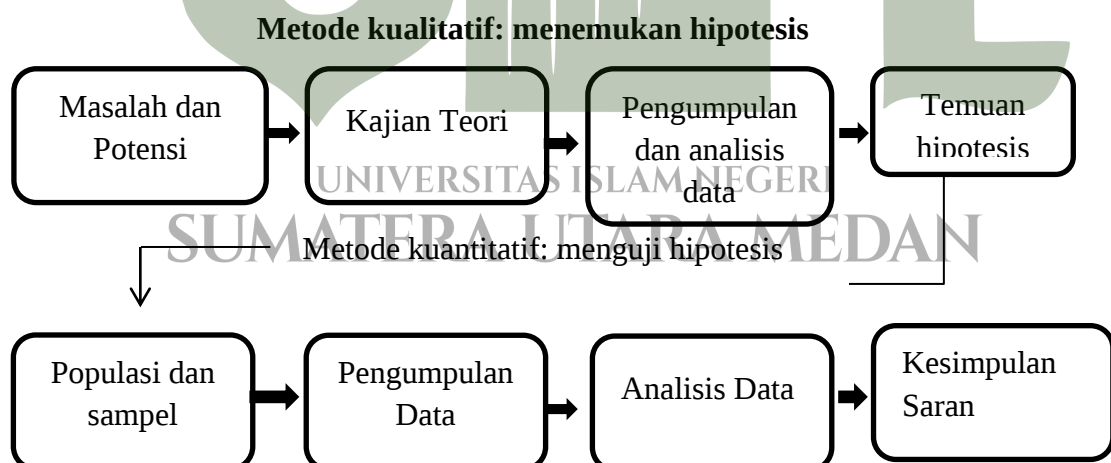
Tabel 3.7 Interpretasi Data Hasil Kuesioner

Rentang Nilai	Kategori
0-20%	Sangat Kurang
21-41%	Kurang
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Baik Sekali

(Sumber: (Arikunto, 2019))

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang dikemukakan di atas, prosedur pelaksanaan penelitian atau langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut.



Tabel 3.8 Langkah-langkah Kombinasi (Mixed Methods) Sequential Exploratory Design (Sumber: Sugiono, 2011)

Mengacu pada table di atas, bahwa dalam penelitian *mixed methods sequential Exploratory Design* dimulai dengan pelaksanaan penelitian pada tataran kualitatif yang selanjutnya diikuti penelitian pada tataran kuantitatif. Masing-masing penelitian tersebut memiliki tujuan dan fungsinya masing-masing .

3.8 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi metode yang dilakukan dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti dapat menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi dalam penelitian. Melalui berbagai perspektif dihadapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Instrument riset yang dibutuhkan berwujud pedoman wawancara serta observasi yang sudah divalidasi oleh validator.